

***Analysis of Halal Tourism Destination Development Strategy Setu Babakan  
Betawi Cultural Village Jakarta***

***By Fara Fitra Ramadani***

***Abstract***

*Halal tourism is currently one of the sectors of the Islamic Economy which is experiencing reasonably rapid development. In 2024, the DKI Jakarta Government is targeting Jakarta to become Indonesia's number one halal tourist destination. To achieve this, the DKI Jakarta Tourism Office has launched several tourist destinations as pilot areas for halal tourism, one of which is PBB Setu Babakan Jakarta. This research uses a qualitative descriptive approach. The method used is the SWOT Matrix as an analytical tool and refers to Halal tourism indicators from the 2019 Global Muslim Travel Index and the 2019 Indonesia Muslim Travel Index. The results of the strategy formulation with the SWOT analysis show that the tourism destination Setu Babakan is in quadrant I, which means that the strategy needed in this situation is a growth strategy. Then, the results of the IE matrix formulation found that PBB Setu Babakan is in quadrant IV, this means that PBB Setu Babakan is in a grow and build position. In this position, the choice strategies that PBB Setu Babakan can use are an integration strategy and an intensive strategy, such as conducting partnerships and collaborations, product development, infrastructure development, promotion, and marketing. In addition, there is a need for a government program aimed at increasing literacy in halal tourism for the community, stakeholders, academics, and UMKM.*

***Keywords :*** *halal tourism, IE, SWOT*

**Analisis Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Perkampungan  
Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta**

**Oleh Fara Fitra Ramadani**

**Abstrak**

Pariwisata halal saat ini menjadi salah satu sektor dalam Ekonomi Islam yang mengalami perkembangan yang terbilang pesat. Tahun 2024 Pemerintah DKI Jakarta menargetkan Jakarta menjadi destinasi wisata halal nomor satu di Indonesia. Untuk mencapai itu Dinas Pariwisata DKI Jakarta mencanangkan beberapa destinasi wisata sebagai kawasan percontohan wisata halal, salah satunya adalah Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan Matriks SWOT sebagai alat analisis dan mengacu pada Indikator wisata halal dari *Global Muslim Travel Index* tahun 2019 dan *Indonesia Muslim Travel Index* 2019. Hasil formulasi strategi dengan analisis SWOT yang menunjukkan bahwa destinasi pariwisata PBB Setu Babakan berada di kuadran I yang artinya strategi yang diperlukan dalam untuk situasi ini ialah *growth strategy*. Kemudian, hasil formulasi matriks IE didapatkan bahwa PBB Setu Babakan berada di kuadran IV, hal ini berarti PBB Setu Babakan berada pada posisi *grow and build*. Pada posisi ini, pilihan strategi yang dapat digunakan oleh PBB Setu Babakan adalah strategi integrasi dan strategi intensif. Dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa PBB Setu Babakan Jakarta layak dikembangkan menjadi kawasan pariwisata halal. dan perlu adanya program Pemerintah yang ditujukan untuk peningkatan literasi pariwisata halal kepada masyarakat, *stakeholder*, akademisi dan UMKM.

**Kata Kunci:** IE, pariwisata halal, SWOT